

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang dapat dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut. Informasi akuntansi tersebut dapat dituang dalam bentuk laporan keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Informasi itu sendiri adalah data atau fakta yang diolah dan disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.

Setiap entitas usaha maupun badan perseorangan tidak terlepas dari kebutuhan informasi untuk menjalankan usahanya. Karena itu perusahaan memberikan banyak informasi kepada pemegang saham dan masyarakat umum tentang usaha mereka. Informasi tersebut bermanfaat untuk pembuatan keputusan ekonomi, dapat mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai, serta sebagai alat pertanggungjawaban manajemen.

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Prestasi masa lalu dan masa kini dapat digunakan sebagai indikator untuk masa yang akan datang, dan

salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah analisa rasio keuangan untuk memprediksi suatu perusahaan menuju kegagalan atau kesuksesan bisnis.

Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan, salah satu indikatornya jika bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Konsep laba sama halnya dengan pendapatan bersih (*net income*), yaitu memasukkan hampir seluruh kejadian yang tercakup dalam pendapatan bersih dengan penekanan pada periode sekarang (*present*).

Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba masa depan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi masa depan, serta bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari penggunaan sumber daya yang ada. Para investor dan kreditor memerlukan prediksi perubahan laba masa depan sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan investasinya. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan tersebut.

Krisis global dan keuangan pada tahun 2008 cukup telak menurunkan angka penjualan mobil dunia, tak terkecuali Indonesia. Perusahaan otomotif besar, yaitu General Motor (GM), Ford, dan Chrysler atau yang lebih dikenal *The Big Three* juga tidak dapat menghindari kebangkrutan. *The Big Three* mengalami penurunan penjualan mobil (*light vehicles*) hampir 20 persen di pasar AS sejak 2000 hingga

2008. Pada 2008, pangsa penjualan *The Big Three* di AS untuk pertama kalinya akan berada di bawah 50 persen. Penjualan domestik Indonesia terempas hingga 20 persen, dari 607.000 unit pada tahun 2008 menjadi 486.000 unit pada tahun 2009. Memasuki 2010, harapan membaiknya penjualan mobil kembali terbit.

Seiring dengan pulihnya ekonomi domestik dan global, dan daya beli konsumen yang naik, penjualan mobil domestik Indonesia tahun 2010 kembali meroket. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang menjadi basis produksi sejumlah pabrikan mobil. Tingginya permintaan domestik dan prospek ekspor yang berkembang menjadi daya tarik utama investasi di Indonesia. Dengan peningkatan penjualan mobil, maka laba perusahaan akan semakin meningkat dan industri otomotif Indonesia semakin membaik.

Peneliti juga melihat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dwi Haryanti (2007) menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba. Sedangkan Meilina Sari (2008) menyatakan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh secara parsial.

Dengan melihat pentingnya analisis manfaat informasi rasio keuangan dalam memprediksi laba dan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris manfaat informasi rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai rasio keuangan dalam memprediksi laba.
2. Bagi perusahaan, memberikan kontribusi dalam memprediksi laba dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
3. Bagi investor dan kreditor, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan referensi untuk melanjutkan penelitian dengan topik yang sama.